

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Vale Indonesia Tbk Dengan PT. Ifishdeco Tbk Dilihat Dari Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Solvabilitas

Ratri Widiastuti
Program Studi Magister Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia
ust.ratriwidiastuti@gmail.com

Septriana Tari P
Program Studi Magister Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia
ust.septrianatariprasyawati@gmail.com

Teguh Santoso
Program Studi Magister Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia
ust.teguhsantoso01@gmail.com

Sri Hermuningsih
Program Studi Magister Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia
hermuningsih@ustjogja.ac.id

Article's History:

Received 8 December 2024; Received in revised form 21 December 2024; Accepted 9 January 2024; Published 1 February 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Widiastuti, R., Tari, S., Santoso, T., & Hermuningsih, S. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Vale Indonesia Tbk Dengan PT. Ifishdeco Tbk Dilihat Dari Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Solvabilitas. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (1). 538-551. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1966>

Abstrak:

Penelitian ini untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT. Vale Indonesia Tbk dengan PT Ifishdeco Tbk dilihat dari rasio likuiditas, aktivitas dan solvabilitas. data yang digunakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data kepustakaan maupun dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas. Hasil menunjukkan bahwa PT. Vale Indonesia Tbk lebih memiliki tingkat kemampuan untuk membayar hutang jangka pendeknya dibanding PT. Ifishdeco Tbk. Dilihat dari sisi rasio aktivitas, rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran aktiva tetap, dan rasio perputaran total aktiva PT. Vale Indonesia juga memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan PT. Ifishdeco Tbk. Dilihat dari sisi solvabilitas, PT. Vale Indonesia juga memiliki tingkat rasio hutang lebih rendah jika dibandingkan dengan PT. Ifisdeco Tbk

Keywords: rasio aktivitas; rasio solvabilitas; rasio likuiditas; Perbandingan

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan teknologi yang terus menerus mengakibatkan meningkatnya permintaan akan keahlian dalam menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, manajer perusahaan perlu memilih informasi dari jaringan yang luas untuk memahami keadaan perusahaan saat ini dan perkiraan masa depan. Dengan menganalisis kinerja keuangan, membantu seseorang berkepentingan dalam memilih serta mengevaluasi informasi, dan berfokus pada informasi tersebut, Setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya sendiri. Namun pada dasarnya hampir semua perusahaan menghadapi masalah yang sama, yaitu bagaimana menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan, sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Faktor terpenting dalam perkembangan perusahaan adalah unsur keuangannya, karena berdasarkan unsur-unsur tersebut dapat dinilai apakah kebijakan yang diambil oleh perusahaan sudah tepat.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya secara finansial yang ditunjukkan dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan

memerlukan informasi yang relevan berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu terhadap pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan tersebut harus menjelaskan semua data keuangan yang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan sehingga laporan keuangan dapat dibandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggung jawabkan. Setiap perusahaan pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. Terlebih lagi, dalam situasi globalisasi saat ini, perusahaan harus mampu bersaing dengan para pesaingnya agar tetap bertahan. Perusahaan juga harus memberikan informasi dan laporan tentang semua kegiatan bisnis Perusahaan untuk jangka waktu tertentu, termasuk informasi dan laporan kinerja dan keuangan kepada pihak yang membutuhkannya.

Analisis rasio dapat di klasifikasikan kedalam berbagai jenis, beberapa diantaranya adalah rasio aktiva, rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio harga pasar.

PT.Vale Indonesia Tbk adalah perusahaan yang didirikan pada tanggal 25 Juli 1968 yang telah mendapat izin dari pemerintah Indonesia untuk eksplorasi, penambangan, pengolahan dan produksi nikel. PT. Vale Indonesia Tbk telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1990 dengan kode saham INCO. Perusahaan ini menjalankan usaha di bidang pertambangan bijih nikel dan yang bersangkutan lainnya, seperti mineral, bahan logam dan hasil tambang lainnya, termasuk pengolahan, pemasaran dan transportasi.

Sedangkan PT Ifishdeco Tbk adalah perusahaan yang didirikan pada tanggal 9 Juni 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012. PT. Ifishdeco telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham IFSH yang berkantor pusat di Sahid Sudirman Center Lantai 42 Jakarta Pusat. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT Ifishdeco Tbk adalah bergerak dalam bidang pertanian, pembangunan, perdagangan, industry dan pertambangan. Saat ini kegiatan IFSH adalah pertambangan bijih nikel (nickel ore) yang eblokasi di Desa Ngapaha dan sekitarnya, Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara.

Salah satu cara untuk dapat bertahan dalam persaingan adalah perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya. Laporan keuangan secara umum menggambarkan kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat menunjukkan hasil kinerjanya.

Dalam makalah ini akan dibahas secara mendalam mengenai laporan keuangan PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Ifishdeco Tbk Tahun Buku 2021 – 2022, analisis ini meliputi analisis rasio likuiditas, aktivitas dan solvabilitas

Tujuan dari makalah ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Ifishdeco Tbk Tahun Buku 2021-2022 serta dapat memperoleh informasi yang cukup dan akurat mengenai perbandingan laporan keuangan antara PT. Vale Indonesia dengan PT. Ifishdeco Tbk

Tinjauan Pustaka / Keadaan Seni / Latar Belakang Penelitian

a. Rasio Likuiditas

Likuiditas sebagai rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Selain itu likuiditas mampu mengukur apakah dapat memenuhi kewajiban dalam jangka panjang dan pendek (Salma & Hermuningsih, 2022). Maka likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya saat jatuh tempo. Pengukuran Likuiditas menurut (Kasmir, 2018) terdapat beberapa rasio likuiditas yang sering digunakan yaitu :

1. Rasio Lancar (*Current Asset*).

Rasio lancar (*current asset*) merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek secara keseluruhan.

Rumus rasio lancar adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio/Acid Test Ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaannya.

Rumus rasio cepat adalah sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Aktivitas

Untuk mengetahui seberapa besar efisiensi penggunaan asset oleh perusahaan (Salma & Hermuningsih, 2022). Rasio ini untuk melihat seberapa besar dana yang tertanam pada aset perusahaan. Jika dana yang tertanam pada asset tertentu cukup besar, sementara dana tersebut mestinya bisa dipakai untuk investasi pada asset yang lain yang lebih produktif, maka profitabilitas perusahaan tidak sebaik yang seharusnya (Ambarwati, Yuniarta, & Sinarwati, 2015).

1) Rasio Perputaran Piutang (*Account Receivable Turn Over*)

Digunakan untuk mengetahui berapa kali dalam satu periode piutang akan berputar kembali menjadi kas. Ketentuan : semakin cepat, semakin baik

Rumus *Account Receivable Turn Over*:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan/Pendapatan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

$$\text{Rata-rata Piutang} = \frac{\text{Piutang Periode 1} + \text{Piutang Periode 2}}{2}$$

$$\text{Rata-rata Umur Piutang} = \frac{365}{\text{Perputaran Piutang}}$$

2) Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Digunakan untuk mengetahui seberapa cepat persediaan berubah menjadi kas. Ketentuan: makin cepat, makin baik (Darwin, 2019). Rumus *Inventory Turn Over*:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

$$\text{Rata-Rata Umur Persediaan} = \frac{365}{\text{Perputaran Persediaan}}$$

3) Rasio Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

Digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan/usaha dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva yang dimilikinya (Darwin, 2019). Ketentuan : makin cepat, main baik. Rumus *Fixed Assets Turn Over*:

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan/Pendapatan}}{\text{Aset Tetap}} \times 1$$

c. Rasio Solvabilitas

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan/usaha dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya (Susilawati, 2012). Seberapa Baik Perusahaan Mengelola Porsi Hutang Dan Modalnya.

1) Rasio Utang (*Debt Ratio*)

$$\text{Rumus Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin Tinggi maka Semakin Berisiko.

2) Time Interest Earned (TIE)

$$\text{Rumus TIE} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)}}{\text{Bunga}}$$

Ketentuan : Semakin Tinggi maka semakin baik.

Metodelogi

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data secara deskriptif dengan sampel laporan keuangan PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Ifishdeco Tbk tahun buku 2021 – 2022. Data diambil dari laporan keuangan perusahaan yang ada di IDX. Data tersebut menggunakan data sekunder.

Studi kasus / eksperimen / demonstrasi / fungsionalitas aplikasi

A. Rasio Likuiditas

Rasio ini menunjukkan kemampuan PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Ifishdeco Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio Likuiditas terdiri dari :

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

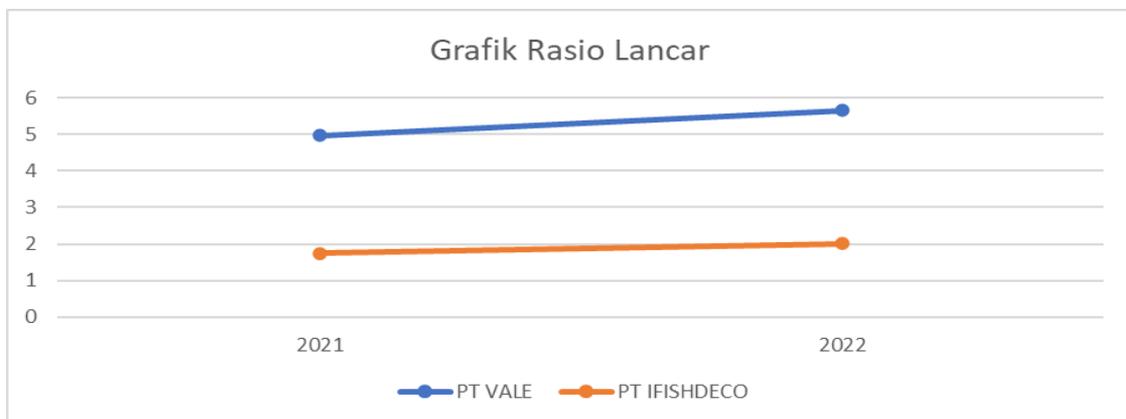
Tabel 1.1

Hasil Perhitungan Rasio Lancar PT. Vale Indonesia Tbk Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Aktiva Lancar (dalam US Dollar)	Hutang Lancar (dalam US Dollar)	Rasio Lancar
2021	836.576.000	168.430.000	4,97
2022	989.802.000	175.039.000	5,65

Tabel 1.2 Hasil Perhitungan Rasio Lancar PT. Ifishdeco Tbk Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Aktiva Lancar (dalam Rp,00)	Hutang Lancar (dalam Rp)	Rasio Lancar
2021	558.353.502.327	319.470.414.757	1,75
2022	506.008601.665	251.665.233.496	2,01



Gambar 1 Grafik Perbandingan rasio Lancar antara PT. Vale Indonesia Tbk dan PT Ifishdeco Tbk

Rasio lancar (*Current Ratio*) PT.Vale Indonesia Tbk pada tahun 2021 sebesar 4,97 dan pada tahun 2022 meningkat menjadi sebesar 5,65. Hal ini menunjukkan bahwa PT.Vale Indonesia Tbk mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena nilai rasio lancarnya lebih dari 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*) PT. Ifishdeco Tbk pada tahun 2021 sebesar 1,75 dan pada tahun 2022 sebesar 2,01. Hasil ini menunjukkan bahwa PT. Ifishdeco memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan perhitungan rasio lancar (*Current Ratio*) di atas dapat disimpulkan bahwa PT. Vale Indonesia Tbk dan PT. Ifishdeco Tbk termasuk perusahaan yang likuid karena hasil rasio lancar di atas 1. PT. Vale Indonesia Tbk memiliki nilai rasio yang lebih besar dari PT. Ifishdeco Tbk sehingga bias disimpulkan bahwa PT. Vale Indonesia lebih likuid dibandingkan dengan PT. IfishdecoTbk.

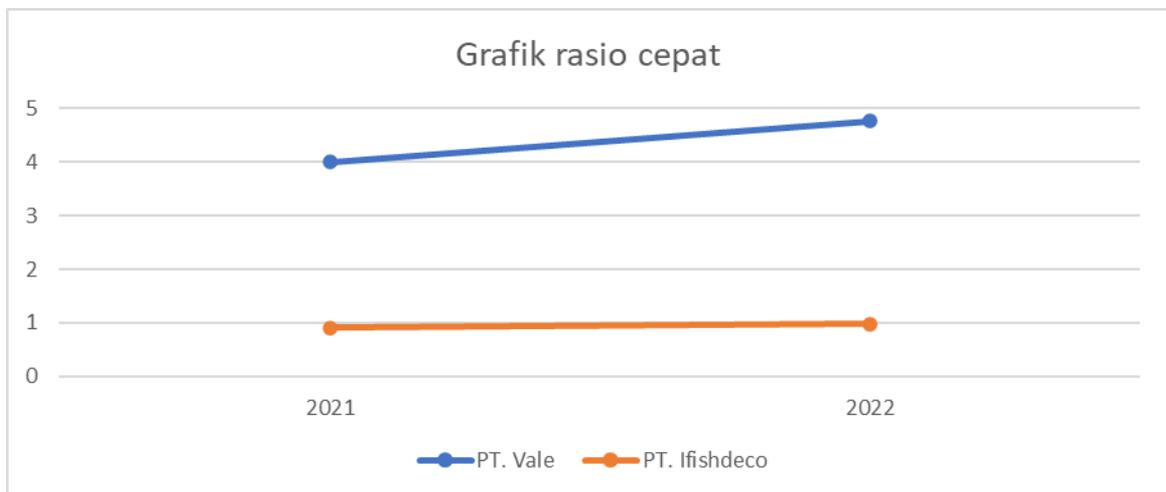
2. Rasio Cepat (Quick Ratio/ Acid Test Ratio)

Tabel 2.1 Hasil Perhitungan Rasio Cepat PT. Vale Indonesia Tbk Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Aktiva Lancar – Persediaan (dalam US Dollar)	Hutang Lancar (dalam US Dollar)	Rasio Cepat
2021	674.553.000	168.430.000	4,00
2022	834.049.000	175.039.000	4,76

Tabel 2.2 Hasil Perhitungan Rasio Cepat PT. IfishdecoTbk Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Aktiva Lancar – Persediaan (dalam Rp,00)	Hutang Lancar (dalam Rp,00)	Rasio Cepat
2021	289.247.876.547	319.470.414.757	0,91
2022	247.048.599.228	251.665.233.496	0,98



Gambar 2 Grafik Perhitungan Rasio Cepat antara PT. Vale Indonesia Tbk dan PT Ifishdeco Tbk

Rasio cepat (*Quick Ratio/Acid Test Ratio*) PT. Vale Indonesia Tbk pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 4,00 dan 4,76. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Vale Indonesia Tbk tetap memiliki kemampuan dalam membayar hutang jangka pendeknya walaupun setelah aset lancar dikurangi dengan persediaan. Rasio cepat (*Quick Ratio/Acid Test Ratio*) PT. Ifishdeco Tbk tahun 2021 dan 2022 sebesar 0,91 dan 0,98. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 dan 2022 PT. Ifishdeco Tbk tidak mampu melunasi hutang jangka pendeknya ketika aset lancarnya dikurangi persediaan. Berdasarkan hasil kedua rasio likuiditas di atas dapat disimpulkan bahwa PT. Vale Indonesia Tbk lebih likuid dibandingkan dengan PT. Ifishdeco Tbk.

B. Rasio Aktivitas

1. Rasio Perputaran Piutang

Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Piutang PT. Vale Indonesia Tbk Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Penjualan/Pendapatan (dalam US Dollar)	Rata-Rata Piutang (dalam US Dollar)	Rasio Perputaran Piutang
2021	953.174.000	121.682.000	7,83
2022	1.179.451.000	121.682.000	9,69

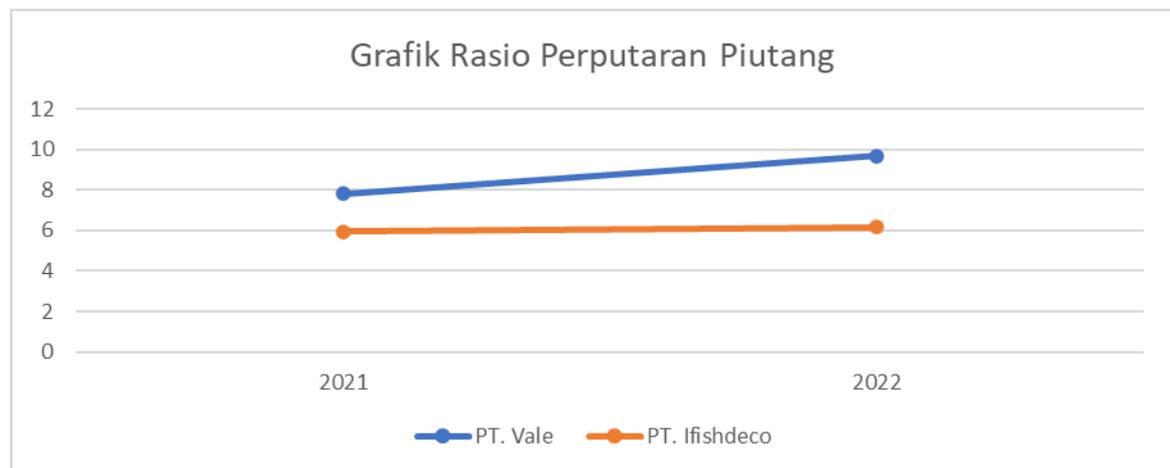
Rata-rata umur piutang.

$$\frac{365}{7,83} = 47 \text{ hari}$$

$$\frac{365}{9,69} = 38 \text{ hari}$$

Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Piutang PT. Ifishdeco Tbk Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Penjualan/Pendapatan (dalam rupiah)	Rata-Rata Piutang (dalam rupiah)	Rasio Perputaran Piutang
2021	906.259.459.175	152.519.621.079	5,94
2022	939.031.325.558	152.519.621.079	6,16



Gambar 3 Grafik Rasio Perputaran Piutang

Rata-rata umur piutang.

$$\frac{365}{5,94} = 62 \text{ hari}$$

$$\frac{365}{6,16} = 60 \text{ hari}$$

Hasil rasio perputaran piutang PT. Vale Indonesia Tbk pada tahun 2021 dan tahun 2022 sebesar 7,83 kali dan 9,69 kali. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Vale Indonesia Tbk pada tahun 2021 mampu menagih rata-rata piutangnya sebesar 7,83 kali dan pada tahun 2022 sebesar 9,69 kali. PT. Vale Indonesia Tbk memiliki hari rata-rata piutangnya selama 47 hari pada tahun 2021 dan meningkat menjadi 38 hari di tahun 2022. Hasil rasio perputaran piutang PT. Ifishdeco Tbk pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 5,94 kali dan 6,16 kali. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Ifishdeco Tbk memiliki kemampuan dalam menagih piutangnya sebesar 5,94 kali pada tahun 2021 dan 6,16 kali pada tahun 2022. Hari rata-rata piutang PT. Ifishdeco Tbk selama 62 hari pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 selama 60 hari. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa PT. Vale Indonesia Tbk memiliki rasio perputaran piutang yang lebih baik dibandingkan dengan PT. Ifishdeco Tbk.

2. Rasio Perputaran Persediaan

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Persediaan PT. Vale Indonesia Tbk Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Penjualan/Pendapatan (dalam US Dollar)	Rata-Rata Persediaan (dalam US Dollar)	Rasio Perputaran Persediaan
2021	953.174.000	158.888.000	5,99
2022	1.179.451.000	158.888.000	7,42

Rata-rata periode penjualan :

$$\text{Tahun 2021} : \frac{365}{5,99} = 60 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2022} : \frac{365}{7,42} = 49 \text{ hari}$$

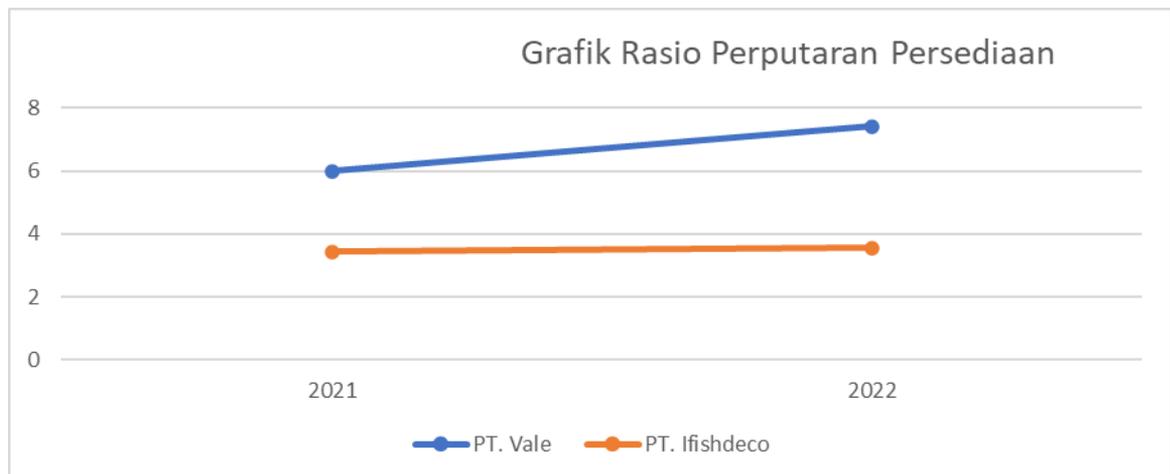
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Persediaan PT. Ifishdeco Indonesia Tbk Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Penjualan/Pendapatan (dalam rupiah)	Rata-Rata Persediaan (dalam rupiah)	Rasio Perputaran Persediaan
2021	906.259.459.175	264.032.814.109	3,43
2022	939.031.325.558	264.032.814.109	3,56

Rata-rata periode penjualan :

$$\text{Tahun 2021} : \frac{365}{3,43} = 107 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2022} : \frac{365}{3,56} = 103 \text{ hari}$$



Gambar 4 Grafik Rasio Perputaran Persediaan

Hasil rasio perputaran persediaan PT. Vale Indonesia Tbk pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 5,99 kali dan 7,42 kali. Hal ini menunjukkan bahwa barang yang dijual bisa kembali modalnya setelah berputar sebanyak 5,99 kali dalam 1 periode penjualan pada tahun 2021 dan sebanyak 7,42 kali pada tahun 2022. Rata-rata periode penjualannya pada tahun 2021 selama 60 hari dan pada tahun 2022 selama 49 hari.

Hasil rasio perputaran persediaan PT. Ifishdeco Tbk pada tahun 2021 sebesar 3,43 kali dan pada tahun 2022 sebesar 3,56 kali. Hal ini menunjukkan bahwa barang yang dijual bisa kembali modalnya setelah berputar

sebanyak 3,43 kali pada tahun 2021 dan sebanyak 3,56 kali pada tahun 2022. Rata-rata periode penjualan pada tahun 2021 selama 107 hari dan pada tahun 2022 selama 103 hari.

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa PT Vale Indonesia Tbk memiliki rasio perputaran persediaan yang lebih baik dibandingkan dengan PT. Ifishdeco Tbk karena rata-rata periode penjualannya lebih singkat dibandingkan dengan PT. Ifishdeco Tbk.

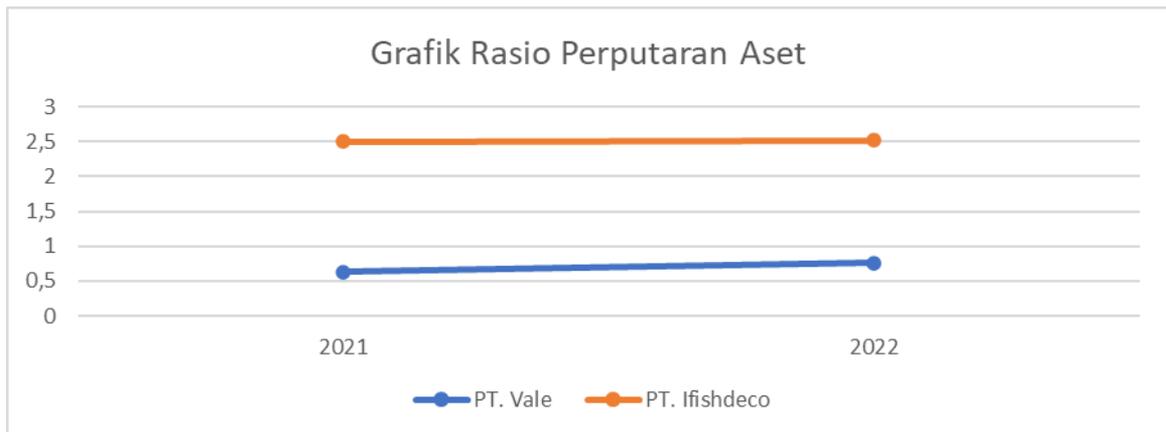
3. Rasio Perputaran Aset Tetap

Tabel 5.1 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Aset Tetap PT. Vale Indonesia Tbk Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Penjualan/Pendapatan (dalam US Dollar)	Aset Tetap (dalam US Dollar)	Rasio Perputaran Aset Tetap
2021	953.174.000	1.518.963.000	0,63
2022	1.179.451.000	1.549.857.000	0,76

Tabel 5.2 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Aset Tetap PT. IfishdecoTbk Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Penjualan/Pendapatan (dalam rupiah)	Aset Tetap (dalam rupiah)	Rasio Perputaran Aset Tetap
2021	906.259.459.175	361.279.611.835	2,51
2022	939.031.325.558	372.018.456.039	2,52



Gambar 5 Grafik Rasio Perputaran Aset

Hasil rasio perputaran aset tetap PT. Vale Indonesia Tbk pada tahun 2021 sebanyak 0,63 kali pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 sebanyak 0,76 kali. Hal ini berarti bahwa pada tahun 2021 setiap USD 1 aset tetap berkontribusi sebesar 0,63 terhadap penjualan. Pada tahun 2022 setiap USD 1 aktiva tetap berkontribusi sebesar 0,76 terhadap penjualan.

Hasil rasio perputaran aset tetap PT. Ifishdeco Tbk pada tahun 2021 sebanyak 2,51 kali dan pada tahun 2022 sebanyak 2,52 kali. Hal ini berarti setiap Rp1,00 aset tetap berkontribusi sebesar 2,51 terhadap penjualan pada tahun 2021 dan meningkat menjadi 2,52 pada tahun 2022.

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa PT. Ifishdeco Tbk memiliki rasio perputaran aset tetap yang lebih baik dibandingkan dengan PT. Vale Indonesia Tbk karena semakin cepat akan semakin baik.

4. Rasio Perputaran Aset Total

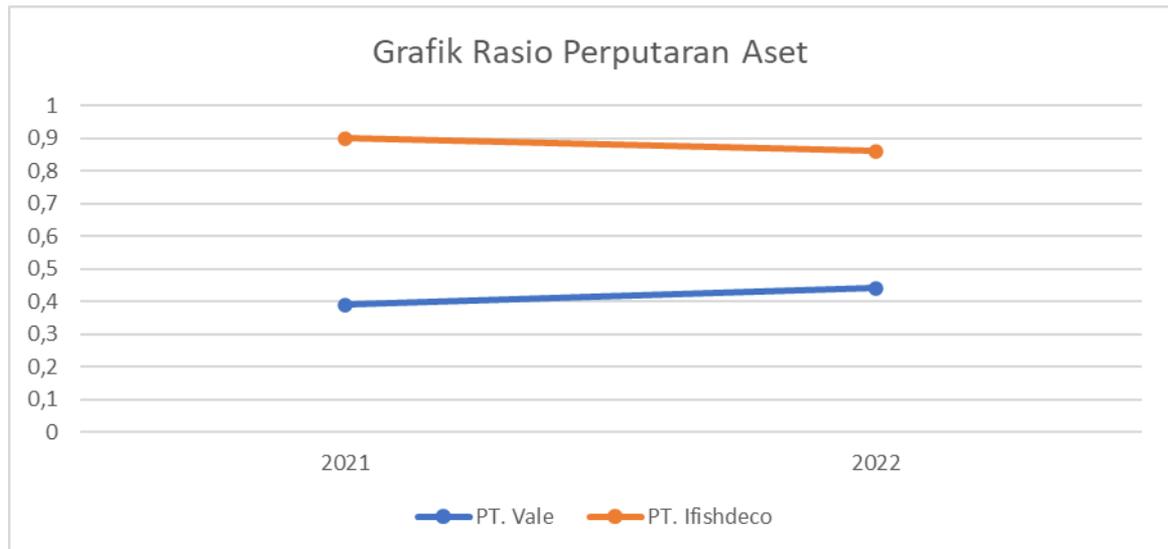
Tabel 6.1 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Aset Total PT. Vale Indonesia Tbk Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Penjualan/Pendapatan	Aset Total (dalam	Rasio Perputaran
-------	----------------------	-------------------	------------------

	(dalam US Dollar)	US Dollar	Aset Total
2021	953.174.000	2.472.828.000	0,39
2022	1.179.451.000	2.658.116.000	0,44

Tabel 6.2 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Total Aset PT.IfishdecoTbk Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Penjualan/Pendapatan (dalam rupiah)	Aset Total (dalam rupiah)	Rasio Perputaran Aset Total
2021	906.259.459.175	1.008.502.142.233	0,90
2022	939.031.325.558	1.091.201.798.908	0,86



Gambar 6 Grafik Rasio Perputaran Aset

Hasil rasio perputaran aset total PT. Vale Indonesia Tbk pada tahun 2021 sebanyak 0,39 kali dan pada tahun 2022 sebanyak 0,44 kali. Hal ini menunjukkan bahwa setiap USD 1 aset total berkontribusi sebesar 0,39 penjualan pada tahun 2021 dan berkontribusi sebesar 0,44 pada tahun 2022.

Hasil rasio perputaran aset total PT. Ifishdeco Tbk pada tahun 2021 sebanyak 0,90 kali dan pada tahun 2022 sebanyak 0,86 kali. Hal ini menunjukkan bahwa setuap Rp1,00 aset total berkontribusi menciptakan 0,90 penjualan pada tahun 2021 dan 0,86 penjualan pada tahun 2022.

Berdasarkan hasil rasio perputaran aset total dapat disimpulkan bahwa PT. ifishdeco Tbk memiliki rasio perputaran aset total yang lebih baik dibandingkan dengan PT. Vale Indonesia Tbk karena semakin cepat semakin baik.

C. Rasio Solvabilitas

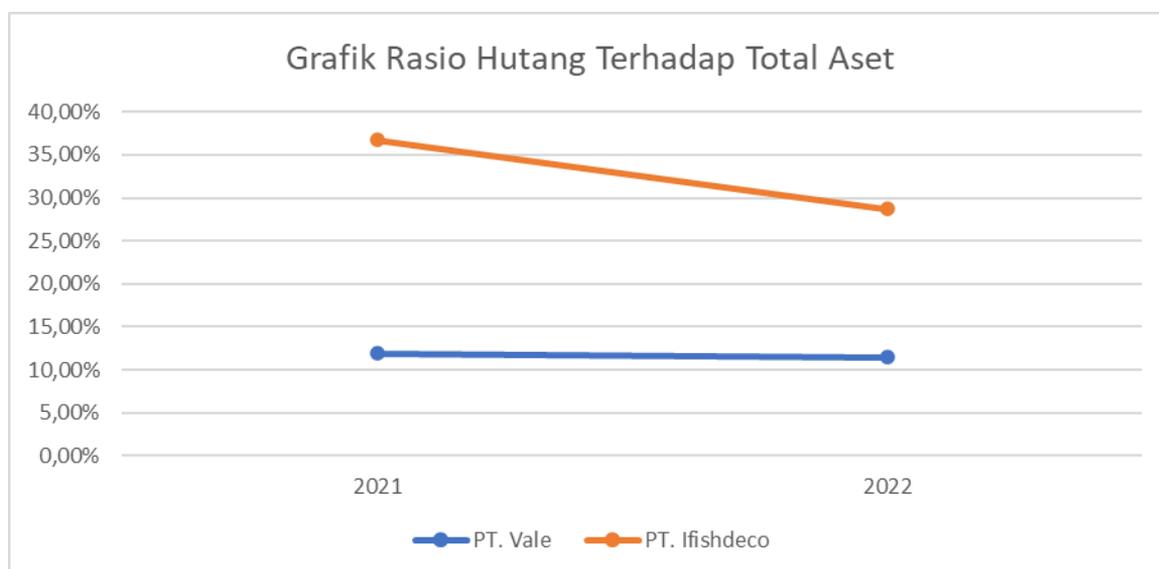
1. Total Hutang terhadap Total Aset (Total Debt to Total Assets)

Tabel 7.1 Hasil Perhitungan Rasio Total Hutang terhadap Total Aset PT. Vale Indonesia Tbk Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Total Hutang (dalam US Dollar)	Total Aset (dalam US Dollar)	Rasio Total Hutang terhadap Total Aset
2021	318.367.000	2.472.828.000	12,87 %
2022	303.336.000	2.658.116.000	11,41%

Tabel 7.2 Hasil Perhitungan Rasio Hutang terhadap Total Aset PT. Ifishdeco Tbk Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Total hutang (dalam rupiah)	Total Aset (dalam rupiah)	Rasio Total Hutang terhadap Total Aset
2021	370.806.075.702	1.008.502.142.233	36,76%
2022	313.203.600.417	1.091.201.798.908	28,70%



Gambar 6 Grafik Rasio Hutang Terhadap Total Aset

Hasil perhitungan rasio total hutang terhadap total aset PT. Vale Indonesia Tbk tahun 2021 sebesar 12,87% dan 11,41% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa setiap USD 100 total aset dibiayai dengan hutang sebesar USD 12,87 pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2022 setiap USD 100 total aset dibiayai dengan hutang sebesar USD 11,41.

Hasil perhitungan rasio total hutang terhadap total aset PT. Ifishdeco Tbk pada tahun 2021 sebesar 36,76 % dan pada tahun 2022 sebesar 28,70%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp100,00 total aset dibiayai Rp36,76 pada tahun 2021 dan setiap Rp100,00 total aset tahun 2022 dibiayai dengan hutang sebesar Rp28,70

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat dilihat bahwa PT. Vale Indonesia Tbk memiliki nilai rasio yang lebih kecil dibandingkan dengan PT. Ifishdeco Tbk. Nilai rasio yang semakin besar maka akan semakin beresiko. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT. Vale Indonesia Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT. Ifishdeco dalam kurun waktu tahun 2021 dan 2022.

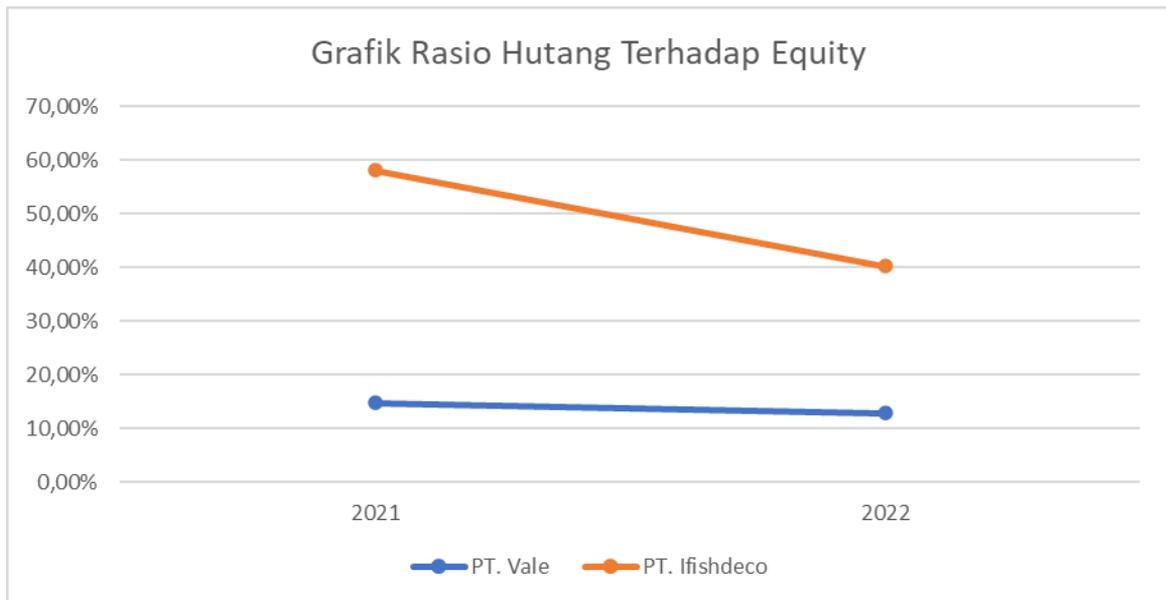
2. Rasio Total Hutang terhadap Modal Sendiri (Total Debt to Equity Ratio)

Tabel 8.1 Hasil Perhitungan Rasio Total Hutang terhadap Equity PT. Vale Indonesia Tbk Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Total Hutang (dalam US Dollar)	Equity (dalam US Dollar)	Rasio Total Hutang terhadap Equity
2021	318.367.000	2.154.461.000	14,78 %
2022	303.336.000	2.354.780.000	12,88%

Tabel 8.2 Hasil Perhitungan Rasio Total Hutang terhadap Equity PT. Ifishdeco Tbk Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Total Hutang (dalam rupiah)	Equity (dalam rupiah)	Rasio Total Hutang terhadap Equity
2021	370.806.075.702	637.696.066.531	58,15 %
2022	313.203.600.417	777.998.178.497	40,25%



Gambar 7 Grafik Rasio Hutang Terhadap Equity

Hasil rasio total hutang terhadap modal sendiri (Equity) PT. Vale Indonesia Tbk pada tahun 2021 sebesar 14,78% dan pada tahun 2022 sebesar 12,88%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 setiap Rp100,00 modal sendiri dibiayai dengan hutang sebesar Rp14,78. Sedangkan pada tahun 2022 setiap Rp100,00 modal sendiri dibiayai dengan hutang sebesar Rp12,88.

Hasil Rasio total hutang terhadap modal sendiri (equity) pada PT. Ifishdeco Tbk pada tahun 2021 sebesar 58,15% dan pada tahun 2022 sebesar 40,25. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 setiap Rp100,00 modal sendiri dibiayai dengan hutang sebesar Rp58,15. Sedangkan pada tahun 2022 setiap Rp100,00 modal sendiri dibiayai dengan hutang sebesar Rp40,25.

Berdasarkan hasil rasio hutang terhadap modal sendiri (equity) pada kurun waktu tahun 2021 dan 2022 di atas dapat dilihat bahwa PT. Vale Indonesia Tbk memiliki nilai rasio yang lebih kecil dibandingkan nilai rasio dalam kurun waktu yang sama dengan PT. Ifishdeco Tbk. Nilai rasio semakin besar semakin beresiko sehingga bisa disimpulkan bahwa PT. Vale Indonesia Tbk lebih rendah resikonya dibandingkan dengan PT. Ifishdeco Tbk.

Deskripsi studi / perangkat lunak / karya seni baru dan proses produksi. Apa yang telah dilakukan, bagaimana itu dicapai dan apa alasannya? Ini dapat berupa, misalnya, laporan tentang desain dan pelaksanaan serangkaian eksperimen, pengembangan sistem perangkat lunak inovatif, atau pembuatan karya seni inovatif. Jika demikian, bab ini akan menjelaskannya dengan menjelaskan, paling tidak, apa yang penting dan baru tentangnya.

Teks harus diketik dalam Arial Narrow, 11 pt, Spasi baris Tunggal, Alignment justify, First Paragraph Indentation None, di sisa teks, Indentasi baris pertama pada 1cm).

Kesimpulan

Analisis Rasio tahun 2021 hingga tahun 2022 menunjukkan bahwa kondisi kedua perusahaan tersebut dalam keadaan likuid artinya kedua perusahaan mampu memenuhi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio aktivitas (rasio perputaran piutang dan perputaran persediaan PT. Vale Indonesia Tbk memiliki rasio yang lebih baik dibandingkan PT. Ifishdeco Tbk, namun di rasio perputaran asset tetap dan asset total PT. Ifishdeco lebih unggul dibandingkan PT. Vale Indonesia Tbk. Rasio Solvabilitas dalam hal ini rasio total hutang terhadap total asset, memiliki nilai rasio yang lebih kecil dibandingkan dengan PT. Ifishdeco Tbk. Nilai rasio yang semakin besar maka akan semakin beresiko. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT. Vale Indonesia Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT. Ifishdeco dalam kurun waktu tahun 2021 dan 2022. Untuk rasio total hutang terhadap modal sendiri, PT. Vale Indonesia Tbk memiliki nilai rasio yang lebih kecil dibandingkan nilai rasio dalam kurun waktu yang sama dengan PT. Ifishdeco Tbk

Referensi

- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–11.
- Antoto, A. D., & Hermuningsih, S. (2018). Kebijakan Dividen Dan Bi Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2017. *Upajiwa Dewantara*, 2(1), 58–75.
- Darwin, J. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(2), 42. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v15i2.2407>
- Kasmir. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia : (Teori dan Praktik). In *Rajawali Pers* (pp. 1–196).
- Salma, S., & Hermuningsih, S. (2022). Analisis Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Aktivitas (Studi Kasus PT. Gudang Garam, Tbk). *YUME: Journal of Management*, 5(3), 403–410. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4567>
- Susilawati, C. D. K. (2012). Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas , dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 165–174.
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–11.
- Antoto, A. D., & Hermuningsih, S. (2018). Kebijakan Dividen Dan Bi Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2017. *Upajiwa Dewantara*, 2(1), 58–75.
- Darwin, J. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(2), 42. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v15i2.2407>
- Kasmir. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia : (Teori dan Praktik). In *Rajawali Pers* (pp. 1–196).
- Salma, S., & Hermuningsih, S. (2022). Analisis Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Aktivitas (Studi Kasus PT. Gudang Garam, Tbk). *YUME: Journal of Management*, 5(3), 403–410. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4567>
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–11.
- Antoto, A. D., & Hermuningsih, S. (2018). Kebijakan Dividen Dan Bi Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2017. *Upajiwa Dewantara*, 2(1), 58–75.
- Darwin, J. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada PT.

- Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(2), 42. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v15i2.2407>
- Kasmir. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia : (Teori dan Praktik). In *Rajawali Pers* (pp. 1–196).
- Salma, S., & Hermuningsih, S. (2022). Analisis Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Aktivitas (Studi Kasus PT. Gudang Garam, Tbk). *YUME: Journal of Management*, 5(3), 403–410. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4567>
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–11.
- Antoto, A. D., & Hermuningsih, S. (2018). Kebijakan Dividen Dan Bi Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2017. *Upajiwa Dewantara*, 2(1), 58–75.
- Kasmir. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia : (Teori dan Praktik). In *Rajawali Pers* (pp. 1–196).
- Salma, S., & Hermuningsih, S. (2022). Analisis Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Aktivitas (Studi Kasus PT. Gudang Garam, Tbk). *YUME: Journal of Management*, 5(3), 403–410. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4567>
- Antoto, A. D., & Hermuningsih, S. (2018). Kebijakan Dividen Dan Bi Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2017. *Upajiwa Dewantara*, 2(1), 58–75.
- Kasmir. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia : (Teori dan Praktik). In *Rajawali Pers* (pp. 1–196).
- Salma, S., & Hermuningsih, S. (2022). Analisis Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Aktivitas (Studi Kasus PT. Gudang Garam, Tbk). *YUME: Journal of Management*, 5(3), 403–410. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4567>
- Antoto, A. D., & Hermuningsih, S. (2018). Kebijakan Dividen Dan Bi Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2017. *Upajiwa Dewantara*, 2(1), 58–75.
- Kasmir. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia : (Teori dan Praktik). In *Rajawali Pers* (pp. 1–196).
- Salma, S., & Hermuningsih, S. (2022). Analisis Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Aktivitas (Studi Kasus PT. Gudang Garam, Tbk). *YUME: Journal of Management*, 5(3), 403–410. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4567>
- Antoto, A. D., & Hermuningsih, S. (2018). Kebijakan Dividen Dan Bi Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2017. *Upajiwa Dewantara*, 2(1), 58–75.
- Salma, S., & Hermuningsih, S. (2022). Analisis Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Aktivitas (Studi Kasus PT. Gudang Garam, Tbk). *YUME: Journal of Management*, 5(3), 403–410. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4567>

Management, 5(3), 403–410. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4567>

Antoto, A. D., & Hermuningsih, S. (2018). Kebijakan Dividen Dan Bi Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2017. *Upajwa Dewantara*, 2(1), 58–75.

Use the "Insert Citation" button to add citations to this document.
{Bibliography}